

**PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM
MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH MELALUI
BIMBINGAN QUR'ANI DI DESA REMBUN KECAMATAN
SIWALAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

ZAKIYATUL MAR'AH
NIM. 3517044

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zakiyatul Mar'ah
NIM : 3517044
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH MELALUI BIMBINGAN QUR'ANI DI DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Penulis,



Zakiyatul Mar'ah
NIM. 3517044

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Wonosari Rt 01 Rw 01 Margosari Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zakiyatul Mar'ah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zakiyatul Mar'ah

NIM : 3517044

Judul : **PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM
MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH MELALUI
BIMBINGAN QUR'ANI DI DESA REMBUN KECAMATAN
SIWALAN**

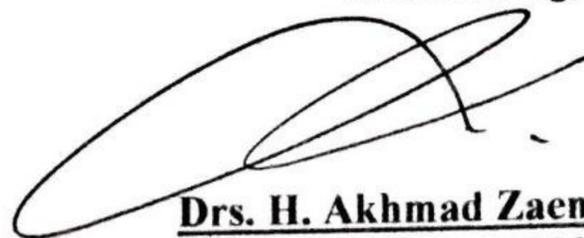
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAKIYATUL MAR'AH**
NIM : **3517044**
Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM
MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH
MELALUI BIMBINGAN QUR'ANI DI DESA REMBUN
KECAMATAN SIWALAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad Saw, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir serta orang-orang yang tegak dijalan dakwahnya.

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak H. Affandi (Alm), Ibu Hj. Umi Chasanah dan Bapak K.H Faizin Munawir tercinta yang selalu sabar mendidik, membersarkan dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M. Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Saudaraku tercinta Ahmad Khusni Mujab, Muhammad Hasan, Abdullah Husein dan Muhammad Anis yang memberikan penulis dukungan semangat, motivasi dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk kakak-kakakku Oktania Pratiwi, Hati Siska dan Nurin Nihayatul Ulya yang memberikan penulis motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Deretan sahabat seperjuangan Ihda Maulidatul (Alm), Ikromah Lufafi, Dhea Assaffah, Monica Putri dan Dian Ayu yang selalu memberikan penulis semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Habib Luthfi, Habib Abu Bakar, Habib Hasan, Habib Thoha, Habib Hasyim, Habib Ja'far dan para masayikh yang selalu memberikan penulis semangat, pengingat lewat mimpi isyaroh dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga besar Bani Samsuri, Bani Al-Fatih dan Bani Memunah yang memberikan penulis doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan penulis ilmu selama mengenyam Pendidikan di IAIN Pekalongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017 dan teman-teman PPL MA Rifa'iyah dan teman-teman KKNDR Kecamatan Siwalan yang memberikan penulis dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

(QS. Al-A'raf: 56)

ABSTRAK

Mar'ah, Zakiyatul. 2021. Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag

Kata Kunci: Peran Pembimbing Agama Islam, Bimbingan Qur'ani

Peran pembimbing agama sebagai bantuan dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk mencapai tujuan kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan dalam rumah tangga yang mengganggu keharmonisan dan kesakinnahan keluarga. Sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu memberi solusi atas permasalahan tersebut.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan? (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Kegunaan penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait peran pembimbing agama dalam memberikan bimbingan Qur'ani untuk mempertahankan kesakinnahan keluarga.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Subjeknya meliputi pembimbing agama dan keluarga. Teknik analisis data mengacu pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembimbing agama di Desa Rembun Kecamatan Siwalan mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani dengan beberapa langkah yaitu takhalli, tahalli dan tajalli. Pembimbing agama dalam pelaksanaan bimbingan Qur'ani menyampaikan materi dengan Bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan pokok permasalahan keluarga sakinnah. Faktor yang mendukung peran pembimbing agama dalam

mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani adalah pembimbing agama yang kompeten, materi yang memadai dan kesadaran serta kesukarelaan antara pembimbing agama dan keluarga sakinnah. Sedangkan faktor penghambat peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani adalah kurangnya dalam menyocokkan waktu untuk bertemu antara pembimbing dan keluarga dan keterbatasan potensi atau kemampuan setiap keluarga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Peran Pembimbing Agama dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan*” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjanah strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
6. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Keluarga sakinnah di Desa Rembun Kecamatan Siwalan yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Abdus Shomad selaku pembimbing agama di Desa Rembun Kecamatan Siwalan yang telah membantu dalam melakukan penelitian dengan menyediakan data kepada penulis.
10. Bapak Nur Hayyi selaku kepala Desa Rembun Kecamatan Siwalan yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data.
11. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.

BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Peran Pembimbing Agama.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Peran.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Pembimbing Agama.....	Error! Bookmark not defined.
3. Syarat Pembimbing Agama.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tugas atau Fungsi Pembimbing Agama.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keluarga Sakinnah	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Keluarga Sakinnah	Error! Bookmark not defined.
2. Ciri-Ciri Keluarga Sakinnah.....	Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Keluarga	Error! Bookmark not defined.
4. Tujuan Keluarga Sakinnah	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor Pendukung Keluarga Sakinnah .	Error! Bookmark not defined.
6. Faktor Penghambat Keluarga Sakinnah	Error! Bookmark not defined.
C. Bimbingan Qur’ani.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Bimbingan Qur’ani.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Bimbingan Qur’ani.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tujuan Bimbingan Qur’ani	Error! Bookmark not defined.
4. Langkah-langkah dan Proses Bimbingan Qur’ani	Error! Bookmark not defined.
5. Materi Bimbingan Qur’ani	Error! Bookmark not defined.
6. Faktor Pendukung Bimbingan Qur’ani	Error! Bookmark not defined.
 BAB III PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH MELALUI BIMBINGAN QUR’ANI DI DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN.....	 Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Desa Rembun Kecamatan Siwalan	Error! Bookmark not defined.

1. Letak Geografis **Error! Bookmark not defined.**
2. Kepengurusan Desa Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**

B. Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani Di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Peran pembimbing agama dalam menyelesaikan problematika keluarga sakinnah Desa Rembun Kecamatan Siwalan**Error! Bookmark not defined.**
2. Fungsi Pembimbing Agama **Error! Bookmark not defined.**
3. Langkah-langkah bimbingan Qur’ani dalam mempertahankan keluarga sakinnah..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani Di Desa Rembun Kecamatan Siwalan **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINNAH MELALUI BIMBINGAN QUR’ANI DI DESA REMBUN KECAMATAN SIWALAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Analisis Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan **Error! Bookmark not defined.**

1. Peran Pembimbing Agama dalam Menyelesaikan Problematika Keluarga Sakinnah Desa Rembun Kecamatan Siwalan**Error! Bookmark not defined.**
2. Fungsi Pembimbing Agama **Error! Bookmark not defined.**
3. Langkah-Langkah Bimbingan Qur’ani dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Desa Rembun Kecamatan Siwalan**Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan **Error! Bookmark not defined.**

 1. Faktor Pendukung..... **Error! Bookmark not defined.**

 2. Faktor Penghambat..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... **Error! Bookmark not defined.**

 A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

 B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah pasangan suami istri, baik mempunyai anak atau tidak sama sekali yang mana terbentuk melalui pernikahan, yang didalamnya terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi masing-masing setiap individu. Dalam keluarga, kehidupan individu dalam menjalankan aktivitasnya akan dimulai, keluarga juga bisa disebut suatu kesatuan sosial yang diperankan oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya.¹

Setiap individu dalam hidupnya pasti berkeinginan untuk membangun rumah tangga atau bisa disebut melahirkan keluarga baru. Keluarga adalah sebuah komunitas kecil dalam publik yang berperan sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, nyaman, damai serta sejahtera dalam suasana cinta serta kasih sayang diantara anggotanya.² Hidup berkeluarga ialah sebuah fitrah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Karena itu, setiap orang mendambakan keluarga yang bahagia, sejahtera, damai dan langgeng. Keluarga bahagia adalah keluarga yang dimana seluruh anggotanya tidak selalu mengalami keresahan yang menggoncang sendi-sendi keluarga. Keluarga sejahtera adalah sebuah rumah tangga yang kebutuhan hidupnya terpenuhi, baik lahir

¹ Rifda El Fiah, *Konseling Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Analisis Vol. XVI No. 1 Juni 2016, hal. 154

² Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender Edisi Revisi*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2013), hal. 33

maupun bathin menurut tingkat sosialnya. Keluarga damai adalah keluarga dimana anggota keluarganya merasakan kedamaian dan ketentraman serta bebas dari perpecahan atau pertengkaran. Keluarga langgeng adalah sebuah rumah tangga yang kekal, dimana terjalin kekokohan dan tidak terjadi perceraian selama kehidupan rumah tangga dalam kondisi apapun.³

Salah satu keinginan seseorang yang sudah berkeluarga yaitu menginginkan keluarganya merasakan bahagia dunia akhirat, yakni keluarga sakinnah. Sakinnah menurut bahasa artinya tenang atau damai. Jadi keluarga sakinnah berarti rumah tangga yang merasakan tenang, damai, tentram dan tidak banyak konflik serta mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Keluarga sakinnah adalah keluarga yang setiap anggotanya tetap mengembangkan kemampuan dasar fitrah kemanusiaannya, untuk menjadikan dirinya sendiri sebagai individu yang memiliki tanggung jawab atas ketentraman sesama manusia dan alam, sehingga setiap anggota keluarga tersebut selalu merasakan aman, damai, tenang dan bahagia.⁴ Dalam keluarga sakinnah, setiap anggotanya merasakan suasana tenang, damai, bahagia, aman dan sejahtera lahir dan batin. Sejahtera lahir adalah bebas dari kemiskinan harta dan tekanan-tekanan penyakit jasmani. Sedangkan sejahtera batin adalah bebas dari kekurangan iman serta mampu

³ Dedi Junaidi, *Bimbingan Perkawinan Membina Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2002), hal. 155

⁴ Aimatun Nisa, *Upaya Membentuk Keluarga Sakinnah Bagi Keluarga Pernikahan Dini*, skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, hal. 11

mengomunikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.⁵

Namun demikian, kebahagiaan yang diharapkan dapat dicapai dari kehidupan rumah tangga, seringkali hilang kandas dan tidak berbekas, justru yang menonjol malah derita dan nestapa.⁶ Seperti yang dialami oleh beberapa keluarga di desa Rembun Kecamatan Siwalan, problem-problemnya diantaranya yaitu: mulai dari perbedaan pendapat yang menimbulkan salah paham dan berakhir marah, tidak terlaksananya hak dan kewajiban antara suami dan istri, munculnya orang ketiga, kekerasan dalam rumah tangga, kurangnya komunikasi yang efektif (kurangnya rasa: saling percaya, pengertian, terbuka dan menghargai), kurang dalam mendidik anak dan lain sebagainya. Padahal keluarga sakinah itu menjadi tujuan penting dalam rumah tangga untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Ketika tidak ada kesakinahan dalam rumah tangga maka dapat melahirkan problem-problem yang mengganggu jalannya menuju kebahagiaan dunia akhirat atau tujuan yang hendak dicapai oleh anggota keluarga. Seperti yang dialami oleh beberapa keluarga desa Rembun yang sudah dijelaskan diatas.

Ketahanan keluarga adalah setiap anggota keluarga yang bersangkutan bisa melakukan fungsi keluarga secara harmonis dan seimbang. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992,

⁵ Alingga Rosiana, *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*, skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017, hal. 15

⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Affset, 2010), hal. 176

pada pasal satu ayat 15 bahwa ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dari keluarganya untuk mencapai keadaan harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan bathin.⁷

Adanya problem yang dialami oleh masyarakat desa Rembun kecamatan Siwalan mulai dari hal yang bersifat kecil sampai hal yang bersifat besar (kompleks) yang berkesinambungan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga yang seringkali tida teratasi sendiri oleh individu-individu yang terlilit dengan masalah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya bantuan bimbingan dan peran pembimbing untuk mempertahankan keluarga sakinnah dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seperti bakat, minat, dan kemampuan mengenali diri sendiri, mengatasi permasalahan-permasalahan sehingga mereka mampu menentukan sendiri jalan hidupnya secara mandiri, bertanggung jawab dan tanpa bergantung pada orang lain.⁸ Seperti peran pembimbing di desa Rembun Kecamatan Siwalan, yang mana memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat didaerah tersebut agar masyarakat mampu mempertahankan keluarga sakinnah yang

⁷ Alingga Rosiana, *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga...*, hal. 61-62

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Denpasar: Usaha Nasional, 1988), hlm : 21

sudah mereka bangun dalam berumah tangga. Pembimbing di Desa Rembun ini juga memiliki kemampuan khususnya bimbingan Qur'ani yang sangat membantu masyarakat didaerah setempat mulai dari masalah kecil sampai dengan masalah besar. Bahkan tidak hanya masyarakat setempat saja yang berkunjung, namun dari berbagai daerah atau luar kota juga kerap kali meminta bantuan atau melakukan bimbingan qur'ani. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir tingkat permasalahan yang dialami masyarakat khususnya dalam berumah tangga.

Bimbingan Qur'ani merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah, dengan cara memperdayakan iman dan kemauan yang diberikan Allah kepadanya untuk mempelajari perintah Allah dan RosulNya, agar fitrah yang ada pada individu itu tumbuh dengan benar dan kokoh sesuai tuntutan Allah SWT.⁹ Diantara alasan pentingnya kenapa menjadikan AlQur'an sebagai rujukan dalam konseling atau bimbingan itu adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu menguraikan dan mengatasi segala persoalan yang dihadapi individu, Al-Qur'an sebagai panduan hidup manusia atau pedoman praktis bagi setiap individu dalam hubungannya dengan Tuhannya, keluarga, lingkungan dan sesama manusia baik yang berdamai maupun yang memerangnya serta untuk diri sendiri. Individu yang mengikuti

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Semarang: Widya karya Semarang, 2009), hal. 23

pedoman tersebut dipastikan akan selamat hidupnya didunia maupun akhirat.

Dengan bimbingan Qur'ani, anggota keluarga diajarkan untuk mengatur dan mengelola dirinya sesuai dengan pedoman yang ada pada bimbingan Qur'ani yaitu menjadi makhluk ciptaan Allah yang selalu taat dan patuh pada segala perintah-Nya, percaya adanya kebaikan (hikmah) dibalik ketentuan (taqdir) Allah yang berlaku atas dirinya, taat beribadah dan menjauhi larangan Allah dan selalu menjalankan Perintah-Nya.¹⁰ Dan ketika anggota keluarga sudah mengikuti bimbingan Qur'ani dan memahaminya, maka hasilnya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dalam berumah tangga, seperti menjalankan perintah-Nya agar selamat dan hidup sejahtera atau bahagia dunia akhirat.

Kegiatan bimbingan Qur'ani dalam mempertahankan keluarga sakinnah itu diberikan oleh seorang pembimbing agama atau tokoh agama kepada individu yang sudah menikah. Pelaksanaan kegiatan bimbingan Qur'ani biasanya dilaksanakan di rumah pembimbing agama Desa Rembun Kecamatan Siwalan dengan konsep bimbingan qur'ani yang sudah dijelaskan diatas.

Peran pembimbing agama melalui bimbingan qur'ani itu sangat penting, karena melihat maraknya kasus perceraian akhir-akhir ini yang disebabkan oleh banyak factor. Oleh karena itu, peran pembimbing dengan metode bimbingan qur'ani ini dapat membekali pikiran-pikiran baru tentang

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, hal. 29

tabiat dan misi kehidupan, nilai-nilai, moral dan ideal-ideal kehidupan yang baru yang sesuai dengan Al-Qur'an dan syariat Islam serta mengarahkan ke jalan yang lurus, sehingga individu dapat mempertahankan keluarga sakinnah yang selama ini dihadapi dalam rutinitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur’ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan keilmuan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya yang berkaitan dengan Bimbingan Qur'ani dalam mempertahankan keluarga sakinnah yang dibimbing dengan Pembimbing Agama.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai layanan bimbingan Qur'ani dalam mengatasi persoalan rumah tangga dan mempertahankan keluarga sakinnah kepada masyarakat desa Rembun dan sekitarnya. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lain dan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Peran Pembimbing Agama

Peran adalah suatu aspek yang dinamis dari status (kedudukan). Artinya, seseorang telah menjalankan apa yang menjadi hak dan kewajibannya sesuai dengan status (kedudukan). Peran seseorang akan menentukan perilaku bagi masyarakat kepadanya. Peran sangat penting, karena dapat mengatur perilaku seseorang, selain itu peran juga menyebabkan seseorang dapat memprediksi perilaku orang lain sesuai dengan batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat membentuk perilakunya sendiri dengan perilaku orang disekitarnya.¹¹

Menurut Harris dalam Corey peran konselor adalah sebagai pelatih, guru dan penolong dengan ikut serta sepenuhnya dengan konseli atau klien. Sebagai pembimbing, konselor menjelaskan teknik-teknik seperti analisis struktur, analisis transaksi, analisis naskah hidup dan analisis game. Selain itu, konselor juga membantu klien (konseli) menemukan kejadian yang dimana merugikan dimasa lalu dan membantu untuk menguraikan strategi untuk mengatasi persoalannya. Konselor dan konseli (klien) bekerja sama dalam proses konseling.¹²

¹¹ Suyanto J Bagong dan Dwi Narwoko, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan, Edisi Keempat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal. 159

¹² Komalasari, Dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT INDEKS, 2011), hal. 129

Dalam Agama Islam, setiap pembimbing berperan atau berfungsi sebagai “juru dakwah” atau biasa disebut dengan “mubaligh” yang bertugas menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam ketengah-tengah kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok.¹³ Peran pembimbing agama, dapat ditentukan dari bagaimana fungsi dan tugas dari pembimbing agama itu sendiri. Untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing agama, maka harus mengetahui apa saja yang menjadi tugas dan fungsi pembimbing agama.

Adapun fungsi dan tugas pembimbing agama dalam melaksanakan bimbingan yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi pengampu dari pelaksanaan program pendidikan Agama, baik dilembaga-lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam.
2. Menjadi promotor (motivator) yang baik.
3. Menjadi penggerak klien dengan motivasi agar tujuan dari bimbingan dapat membuahkan hasil dan dikerjakan dengan baik.
4. Menjadi pembimbing bagi pelaksanaan program bimbingan sehingga munculnya hambatan dan kesalahan dalam pelaksanaannya dapat dihindari.

¹³ M Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah, 2008), hal. 158

Tugas utama pembimbing agama adalah memurnikan, mensucikan, menyempurnakan serta membawa hati manusia agar selalu mengingat Allah SWT. Selain itu, peran pembimbing agama kepada masyarakat (klien) yaitu mengenalkan dan membimbing kebutuhan dan kesanggupan klien, menumbuhkan situasi yang kondusif dalam proses bimbingan, memajukan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki untuk dibagikan kepada klien, serta tetap membuka diri terhadap seluruh kelemahan dan kekurangannya.¹⁴

b. Keluarga Sakinnah

Istilah keluarga berarti kesatuan masyarakat yang terbentuk melalui pernikahan yang sah, yang mana terdiri dari pasangan seorang laki-laki (suami) dan perempuan (istri) baik mempunyai anak maupun tidak sama sekali. Sedangkan sakinnah berarti tenang atau tentram. Tentram yang dimaksud adalah tidak terjadi pertengkaran, perpecahan ataupun perceraian namun yang ada hanya kedamaian didalamnya.¹⁵ Jadi keluarga sakinnah adalah keluarga yang merasakan tenang, damai, tentram dan tidak banyak problem-problem serta mampu menyelesaikan problem-problem yang dihadapinya.¹⁶

¹⁴ Samsul Nizar Al-Rasydin, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 44

¹⁵ Rifda El Fiah, *Konseling Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam.*, hal. 155

¹⁶ Aimatun Nisa, *Upaya Membentuk Keluarga Sakinnah Bagi Keluarga Pernikahan Dini.*, hal. 11

Keluarga sakinnah juga biasa disebut dengan keluarga yang bahagia (harmonis) atau keluarga yang didalamnya terdapat rasa saling mencintai (*mawadah*) dan penuh kasih sayang (*warohmah*). Dasar pembentukan keluarga sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada Q.S Ar-Rum ayat 21, yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (Q.S Ar-Rum : 21)

Adapun penjelasan ayat yang sudah dipaparkan diatas yaitu bahwa yang dimaksud keluarga sakinnah adalah adanya rasa tentram dan nyaman secara dhohir (jiwa raga) maupun bathin (kemantapan hati) mengalami hidup serta rasa aman dan damai, rasa cinta dan kasih sayang bagi kedua pasangan. Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rumah tangga (keluarga) yang ingin dicapai yaitu adanya kebahagiaan, kedamaian, dan ketentraman dalam kehidupan berumah tangga (keluarga).¹⁷

c. Bimbingan Qur’ani

Bimbingan merupakan suatu proses usaha pemberian bantuan kepada orang lain (siapa saja) dalam segala kalangan atau

¹⁷ Aimatun Nisa, *Upaya Membentuk Keluarga Sakinnah Bagi Keluarga Pernikahan Dini.*, hal. 12

faktor usia, yang dilakukan secara berkesinambungan (terus-menerus) yang mana orang itu mengalami persoalan dan hambatan dalam hidupnya (secara psikis), sehingga dengan adanya bantuan, orang tersebut mampu mengarahkan dirinya atau merasa terbimbing, mampu menerima dirinya dan mengembangkan atau menguraikan potensi yang dimiliki untuk kebahagiaan dan kemanfaatan dirinya dan lingkungan sekitar.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber pertama dan paling utama dalam ajaran Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tidak ada bandingannya bagi alam semesta dan Al-Quran juga menjadi ajaran kehidupan seluruh umat manusia. Didalam Al-Qur'an terdapat wahyu Ilahi yang mana memiliki sebuah mukjizat yang menjadi pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.¹⁸

Adapun bukti Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk yaitu sesuai Firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”. (Q.S Al-Isra' : 9)

¹⁸ Muhammad Sabri, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018, hal. 1-3

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Qur'ani adalah suatu upaya pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi persoalan hidupnya dalam mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah serta mengembangkan potensi yang ada pada individu yang berlandaskan kitab suci Al-Qur'an yang mana untuk mempelajari atau menjalankan perintah Allah dan RosulNya serta menjauhi larangan Allah dan RosulNya.

Pada dasarnya Bimbingan Qur'ani itu sebagai terapi dalam mengubah kecenderungan dan tingkah laku individu yang juga memberi petunjuk kepada individu dan mengubah penyimpangan dan kebodohan kemudian menepatkan individu pada jalan yang benar dan lebih baik serta membekali individu dengan pikiran-pikiran positif, yaitu pikiran-pikiran baru tentang tabiat dan misi kehidupan, nilai-nilai, moral dan ideal-ideal kehidupan yang baru.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang sudah ditelaah, dimana penelitian itu ada relevansinya terhadap penelitian yang akan dibahas, yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya yaitu:

- a. Skripsi Alingga Rosiana pada tahun 2017, dengan judul “Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single

¹⁹ Mas'udi dan Istiqomah, *Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Qur'an Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 8 No. 1 Juni 2017, hal. 139

Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Selemman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰

Perbedaan antara skripsi Alingga Rosiana dengan skripsi penulis yaitu pada penelitian Alingga Rosiana fokus permasalahannya membina ketahanan keluarga *Single Parent* , sedangkan penelitian ini fokus permasalahannya pada mempertahankan keluarga sakinnah atau keluarga bahagia sejahtera. Selain itu, dalam penelitian Alingga Rosiana, langkah atau treatment pembimbing dalam memberikan bimbingan keluarga ini menggunakan bimbingan Islam sebagai penyelesaian permasalahan yang dihadapi pada majelis ta'lim al-muhajirin desa Talang Selemn Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan ilir. Sedangkan penelitian penelitian ini menggunakan bimbingan Qur'ani sebagai upaya penyelesaian masalah.

- b. Skripsi Irawadi pada tahun 2018. Yang berjudul “Strategi Bimbingan Konseling Qur'ani Mengatasi Bullying Di SMAN 1 Simeulue Tengah”. Penelitian skripsi Irawadi menggunakan

²⁰ Alingga Rosiana, *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Selemman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*, skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017, hal. 31-32

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.²¹

Dari hasil penelitian skripsi Irawadi tersebut menunjukkan bahwa hambatan pada bimbingan konseling Qur'ani dalam mengatasi perilaku bullying yaitu kesulitan dalam mengontrol perilaku siswa pada saat berada di luar lingkungan sekolah dan tidak terbukanya siswa korban *bullying* untuk melapor ke pihak wewenang seperti guru bk atau yang lainnya.²²

Perbedaannya antara skripsi Irawadi dengan skripsi penulis yaitu pada skripsi Irawadi pembahasan mengenai strategi bimbingan konseling Qur'ani untuk mengatasi perilaku *bullying* di SMAN 1 Simeulue Tengah. Sedangkan pembahasan penelitian penulis, lebih fokus pada bimbingan Qur'ani untuk mempertahankan keluarga sakinnah Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

- c. Skripsi Kemas Muhammad Gemilang pada tahun 2015. Yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinnah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Kemas Muhammad Gemilang ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) yang sifatnya deskriptif analisis.²³ Penelitian Kemas

²¹ Irawadi, *Strategi Bimbingan Konseling Qur'ani Untuk Mengatasi Bullying Di SMAN 1 Simeulue Tengah*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Unviersitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018, Hlm. 78

²² Irawdi, *Strategi Bimbingan Konseling Qur'ani Untuk Mengatasi Bullying..*, hlm. 101

²³ Kemas Muhammad Gemilang, *Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, Hlm. 16

Muhammad Gemilang ini fokus pembahasannya mengenai bagaimana peran tokoh agama dalam membentuk keluarga sakinnah di kelurahan Kricak Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.

Adapun perbedaan antara skripsi Kemas Muhammad Gemilang dengan penelitian penulis yaitu skripsi Kemas Muhammad Gemilang, langkah pembimbing dalam penyelesaian dalam membentuk keluarga sakinnah itu melalui bimbingan klasikal dan upaya peran pembimbing (tokoh agama) itu sebagai pendidik, konselor Islami dan suri tauladan. Sedangkan penelitian penulis langkah atau treatment yang dilakukan oleh pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah itu melalui bimbingan Qur'ani.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka berpikir, yakni bahwa bimbingan Qur'ani merupakan sebuah proses pemberian bantuan terhadap individu (siapa saja) untuk mengatasi persoalan hidupnya dalam mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah serta mengembangkan potensi yang ada pada individu, yang berlandaskan kitab suci Al-Qur'an yang mana untuk mempelajari atau menjalankan perintah Allah dan RosulNya serta menjauhi larangan Allah dan RosulNya dan membawa ke jalan yang benar atau lebih baik.

Bimbingan Qur'ani sangat dibutuhkan bagi setiap individu baik yang membutuhkan maupun tidak membutuhkan, baik yang sudah menikah maupun belum menikah. Karena dengan adanya bimbingan Qur'ani ini dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan syariat Islam yang berlandaskan Al-Qur'an untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa tujuan dari menikah diantaranya yaitu upaya memperoleh ketenangan, ketentraman dan kedamaian serta membimbing keluarga dengan penuh cinta dan kasih sayang, disamping untuk memenuhi kebutuhan seksual dan memperoleh keturunan. Bimbingan Qur'ani dalam penelitian ini diberikan oleh seorang pembimbing agama di Desa Rembun Kecamatan Siwalan yang diberikan kepada masyarakat yang sudah berumah tangga.

Peran pembimbing agama melalui bimbingan Qur'ani itu sangat penting, karena melihat maraknya kasus perceraian akhir-akhir ini yang disebabkan oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peran pembimbing dengan metode bimbingan Qur'ani ini dapat membekali pikiran-pikiran baru tentang tabiat dan misi kehidupan, nilai-nilai, moral dan ideal-ideal kehidupan yang baru yang sesuai dengan Al-Qur'an dan syariat Islam serta mengarahkan ke jalan yang lurus, sehingga individu dapat mempertahankan keluarga sakinah yang selama ini dihadapi dalam rutinitas sehari-hari.

Dalam penelitian ini, pembimbing agama yang dimaksud adalah tokoh yang aktif dalam memberikan bimbingan, penyuluhan atau ceramah mengenai pernikahan dalam mempertahankan keluarga sakinnah, baik didalam forum (pengajian) maupun diluar forum (secara personal) seperti ustadz atau ustadzah atau penyuluh. Karena dengan aktifnya peran pembimbing agama dalam memberikan bimbingan maka semakin membantu dalam mewujudkan yang kemudian mempertahankan keluarga sakinnah yang kekal dan sejahtera.

Adapun ciri utama dari keluarga sakinnah adalah adanya cinta dan kasih sayang atau *mawaddah wa rohmah* yang mempunyai tujuan akhir *mardhatillah*. Keluarga sakinnah juga mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Lurusnya Niat dan kuatnya hubungan dengan Allah.
- b. Penuh kasih sayang.
- c. Santun, bijak dan saling terbuka (*musharohah*).
- d. Adanya komunikasi yang baik dan musyawarah.
- e. Pemaaf dan toleran (*tasamuh*).
- f. Semua anggota bersikap adil.
- g. Selalu bersyukur atas apa yang diberikan Allah dan memiliki rasa sabar.

Menurut Chapman ada lima tanda ketahanan keluarga (*family strenght*) yang berfungsi dengan baik (*functional family*), yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap anggota keluarga memiliki Sikap saling melayani satu sama lain sebagai tanda kemuliaan.
- b. Adanya komunikasi yang relevan sehingga menimbulkan keakraban suami-istri menuju kualitas perkawinan yang baik.
- c. Orang tua yang membimbing dan melatih anaknya dengan penuh tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten dan meningkatkan keterampilan dan potensi.
- d. Suami-istri menjadi pemimpin yang penuh cinta dan kasih sayang bagi anaknya.
- e. Anak-anak yang patuh dan menghormati orang tuanya.

Dengan adanya peran pembimbing agama yang mana memberikan bimbingan Qur'ani ini dapat mempertahankan keluarga sakinnah di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Berikut adalah gambaran kerangka berfikir penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Perlunya peran pembimbing agama bagi keluarga sakinnah di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

Memberikan pemahaman tentang keluarga sakinnah dan memberikan bimbingan Qur'ani sebagai upaya bentuk penyelesaian permasalahan serta memberikan pemahaman mengenai bimbingan Qur'ani untuk mempertahankan keluarga sakinnah.

Tercapainya pemahaman tentang keluarga sakinnah dan bimbingan Qur'ani dan berhasilnya peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status fakta yang ada, yaitu keadaan fakta menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu,

tetapi hanya mendeskripsikan apa adanya tentang suatu variabel, fakta atau keadaan.²⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ditunjukkan untuk mengkaji dan menyampaikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang dapat diamati.²⁵ Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan lain sebagainya.²⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Dan untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendorong peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang benar atau valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4

²⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM Vol. 5, No. 9 Juni 2009, hlm. 2

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang ditemukan atau bersumber dari tangan pertama (*the first hand*). Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari informan.²⁷ Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kyai (tokoh agama di Desa Rembun) sebagai pembimbing dan keluarga sakinah (yang berjumlah 3 keluarga sakinah) di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau bisa melalui dokumen.²⁸ Dalam penelitian ini data sumber data sekunder adalah keluarga di desa Rembun Kecamatan Siwalan (yang berjumlah 3 keluarga sakinah) serta bahan bacaan, semua buku, dokumen, arsip dan skripsi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, kita sendirilah yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri menggabungkan informasi melalui

²⁷ Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

pengamatan (observasi) atau wawancara.²⁹ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menyodorkan pertanyaan dan yang diwawancairai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menggabungkan data dengan metode *interview* peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.³⁰

Informan dalam penelitian ini adalah kyai dan individu yang berumah tangga desa Rembun Kecamatan Siwalan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan qur'ani di desa Rembun Kecamatan Siwalan dan data mengenai faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan qur'ani di desa Rembun Kecamatan Siwalan. Metode ini dilakukan secara intensif melalui Tanya jawab kepada tokoh agama dan juga individu yang berumah tangga tersebut dengan menggunakan pedoman wawancara.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 208-209

³⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik penggabungan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam serta dilakukan pada informan yang tidak terlalu besar.

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan terjun langsung kedalam lingkungan atau lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memprediksi langsung bagaimana peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tercetak, tertulis maupun terekam yang dapat digunakan sebagai keterangan atau bukti. Data tersebut biasanya berupa letak geografis, demografis, dan kondisi penduduk serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung.

Metode dokumentasi merupakan pengkaji terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai sarana pengumpulan data yang bersifat documenter seperti letak geografis, sarana dan prasarana serta gambaran mengenai bimbingan Qur'ani yang dilakukan oleh pembimbing agama dalam mempertahankan

keluarga sakinah di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Metode ini didapatkan dengan cara

4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya menata dan mencari data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seorang subyek yang telah diamati dan memiliki karakter bahwa data yang diberikan yaitu data valid, artinya data yang tidak dirubah dan menggunakan cara yang sistematis dan dapat kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Penjelasan mengenai aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya yang pas. Pada tahap reduksi data ini,

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Hlm. 63-64

peneliti berusaha dan diharapkan mendapat data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mengenai peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan serta faktor penghambat dan pendukungnya peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Langkah selanjutnya peneliti akan merangkum dan memilah hal-hal yang diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan dan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti berusaha dan diharapkan mampu mengemukakan data yang berkaitan dengan peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan serta faktor penghambat dan pendukungnya peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

c. *Conclusion Drawing* atau *verification* (Penarikan Kesimpulan atau verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, ditemukan bukti yang kuat yang mendukung dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah atau berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap ini peneliti berusaha dan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dikemukakan, yaitu mengenai peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan serta faktor penghambat dan pendukungnya

peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Dan bahkan peneliti diharapkan menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang jelas mengenai obyek dan dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.³²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori yang meliputi: Peran Pembimbing Agama, Keluarga Sakinnah Dan Bimbingan Qur'ani yang terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, peran pembimbing agama yang terdiri dari pengertian peran, pengertian pembimbing agama, syarat pembimbing agama dan tugas atau fungsi pembimbing agama. *Kedua*, keluarga sakinnah yang terdiri pengertian keluarga sakinnah, ciri-ciri keluarga sakinnah, fungsi keluarga,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 245-253

tujuan keluarga sakinnah dan serta faktor penghambat dan pendukung keluarga sakinnah. *Ketiga*, bimbingan Qur'ani yang terdiri dari pengertian bimbingan Qur'ani, metode bimbingan Qur'ani, tujuan bimbingan Qur'ani, langkah-langkah dan proses bimbingan Qur'ani, materi bimbingan Qur'ani dan faktor pendukung bimbingan Qur'ani.

Bab III, Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur'ani Di Desa Rembun Kecamatan Siwalan, terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, gambaran umum Desa Rembun Kecamatan Siwalan. *Kedua*, peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

Bab IV, Analisis Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur'ani Di Desa Rembun Kecamatan Siwalan. Berisi tentang analisis peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan dan analisis faktor penghambat dan pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan.

Bab V, Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan mengenai penelitian peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pembimbing Agama dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan

Peran pembimbing agama sangatlah penting bagi keluarga sakinnah yang mengalami problematika dalam rumah tangganya dan membutuhkan bimbingan atau penyelesaian dari permasalahan tersebut. Dalam mempertahankan keluarga sakinnah, pembimbing agama di Desa Rembun Kecamatan Siwalan melakukan kegiatan bimbingan Qur'ani. Hal tersebut adalah upaya pengurangan presentase perceraian untuk mempertahankan keluarga sakinnah. Dalam Bimbingan Qur'ani terdapat tiga langkah yaitu takhalli, tahalli dan tajalli. Dan materi yang disampaikan juga menyesuaikan terhadap permasalahan keluarga sakinnah. Materi yang pasti disampaikan adalah mengenai keluarga sakinnah, bimbingan Qur'ani, serta pentingnya sabar, syukur dan tawakal kepada Allah SWT.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Pembimbing Agama dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah melalui Bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan

Dalam sebuah program dan tanggung jawab tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Dapat disimpulkan faktor pendukung peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan adalah pembimbing agama yang kompeten, materi yang memadai dan kesadaran serta kesukarelaan antara pembimbing agama dan keluarga sakinnah. Sedangkan faktor penghambat peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan adalah kurangnya dalam menyocokkan waktu untuk bertemu antara pembimbing dan keluarga dan keterbatasan potensi atau kemampuan setiap keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam peran pembimbing agama dalam mempertahankan keluarga sakinnah melalui bimbingan Qur'ani di Desa Rembun Kecamatan Siwalan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing agama hendaknya memiliki waktu khusus untuk pelaksanaan bimbingan Qur'ani supaya bimbingan tersebut kondusif dan lebih efektif karena terstruktur.

2. Bagi para keluarga sakinnah agar lebih menyiapkan diri lagi dalam mengikuti bimbingan Qur'ani untuk mempertahankan keluarga sakinnahnya. Sehingga lebih mudah menggali dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada di diri keluarga sakinnah dalam menjalankan apa yang didapat pada saat mengikuti bimbingan Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, H.B. 2015. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al Manar
- Al-Rasydin, Samsul Nizar. 2005. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika
Affset
- Amti, Erman dan Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:
PT Rineka Cipta
- Anwar, Saeful. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin M. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Golden Terayon Press
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bagong, Suyanto J dan Dwi Narwoko. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan
Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Basri, Hasan. 1996. *Membina Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Antara
- CH, Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender Edisi Revisi*.
Malang: UIN-Maliki Press

Chadijah, Siti. Karakteristik Keluarga Sakinnah Dalam Islam. *Jurnal Rausyan Fikr*
Vol. 14 No. 1, Maret 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka

Dkk, Komalasari. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks

Dkk, Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Indeks

El Fiah, Rifda. Konseling Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Analisis*
Vol. XVI No. 1, Juni 2016

Faqih, Ainur Rohim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UI Press
Cet. Ke-2

Gemilang, Kemas Muhammad. *Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan
Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegaltrejo Kota
Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2015

Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia

Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan dan Konseling Qur'ani Jilid II*, Yogyakarta:
Pustaka Pesantren

Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Irawadi. *Strategi Bimbingan Konseling Qur'ani Untuk Mengatasi Bullying Di
SMAN 1 Simeulue Tengah*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Unviersitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018

- Istiqomah dan Mas'udi. Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Qur'an Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 8 No. 1 Juni 2017*
- Junaidi, Dedi. 2002. *Bimbingan Perkawinan Membina Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Lutfi, M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah
- Luthfi, M. 2011. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (konseling) Islam*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- M, Ahmad . Diponegoro. 2014. *Psikologi dan Konseling Qur'ani*. Yogyakarta: Multi presindo
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyati Sri. 2014. *Relasi Suami Istri Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah
- Nisa, Aimatun. *Upaya Membentuk Keluarga Sakinnah Bagi Keluarga Pernikahan Dini*, skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Poewardarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Cet. ke-7
- Poewardanminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahmat, Pupu Saeful. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal EQUILIBRIUM Vol. 5, No. 9 Juni 2009
- Rosiana, Alingga. *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017
- Sabri, Muhammad. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*. Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018
- Setiawan, M dan Ahmad, K. I. 2013. *Bimbingan dan Konseling Qur'ani (Alternatif Pendekatan Lapangan)*. Bandung: CV Nurani Pendidikan
- Subhan, Zaitunah. 2008. *Fiqh Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: el-KAHFI
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Setiawan, M dan Ahmad, K. I. 2013. *Bimbingan dan Konseling Qur'ani (Alternatif Pendekatan Lapangan)*. Bandung: CV Nurani Pendidikan
- Sukardi. 1988. Dewa Ketut *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Denpasar: Usaha Nasional
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Semarang: Widya karya Semarang
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Study & Carier)*. Jakarta: CV. Offset
- Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Keluarga: Family Counselling*. Bandung: Alfabeta
- Zuraida. *Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bamboo Apus Cipayung Jakarta Timur*. Skripsi Jurusan BPI Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2014



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zakiyatul Mar'ah
NIM : 3517044
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam/FUAD
E-mail address : zakiyaya98@gmail.com
No. Hp : 085803756200

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Pembimbing Agama Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinnah Melalui Bimbingan

Qur'ani Di Desa Rembun Kecamatan Siwalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



(Zakiyatul Mar'ah)